- 1. Wesel tagih merupakan pendapatan yang masih harus diterima dikemudian hari maka harus disesuaikan pada akhir periode dengan medebet akun piutang bunga dan mengkredit akun pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp 2.400.000,00.
- 2. Gaji karyawan seminggu = Rp 500.000,00

Hari kerja = 5 hari (Senin-Jumat)

Gaji karyawan per hari = Rp 500.000,00 / 5 hari kerja

= Rp 100.000,00

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 perusahaan mempunyai tanggungan upah kepada karyawan selama 4 hari (Senin tanggal 28, Selasa tanggal 29, dan Rabu tanggal 30, Kamis tanggal 31), maka perhitungannya:

Gaji yang belum dibayar = 4 hari x Rp 100.000,00

= Rp 400.000,00

Jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Gaji	Rp 400.000,00	
2018		Utang gaji		Rp 400.000,00

3. Bunga per tahun = 36%

Bunga per bulan = 36%/12

= 3%

Bunga yang belum dibayarkan selama 3 bulan yaitu bulan Oktober, November dan Desember

Bunga yang belum dibayar = $3\% \times 3 \times Rp 10.000.000,000$

= Rp 900.000,00

Jurnal penyesuaiannya:

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Bunga	Rp 900.000,00	
Utang Bunga		Rp 900.000,00

4. Kerugian Piutang = 8% x Rp. 20.000.000,00

= Rp. 1.600.000,00

Jurnal penyesuaiannya:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Kerugian Piutang	Rp 1.600.000,00	
2018		Cadangan Kerugian Piutang		Rp 1.600.000,00

5. Perhitungan = (280.000.000,00 – 40.000.000,00)/12 tahun = 20.000.000,00

Jurnal penyesuaiannya:

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Penyusutan Mesin	Rp 20.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 20.000.000,00

6. Sewa dibayar untuk masa 1 tahun (1 Juli 2018 sampai 1 Juli 2019)

Jika menggunakan pendekatan neraca maka sewa yang telah dinikmati adalah 6 bulan (1 Juli sampai 31 Desember 2018)

Perhitungan:

- = 6/12 x Rp 18.000.000,00
- = Rp 9.000.000,00

Jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Sewa	Rp	
2018		Sewa dibayar di muka	9.000.000,00	Rp
				9.000.000,00

7. Pemakaian = Rp10.000.000,00 - Rp2.400.000,00 = Rp7.600.000,00

Ayat jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 7.600.000,00	
2018		Perlengkapan Kantor		Rp 7.600.000,00

8. Perhitungan:

Taksiran piutang tak tertagih = Penjualan Kredit x Taksiran Piutang Tak
Tertagih

= Rp 45.000.000,00 x 3%

= Rp 1.350.000,00

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Kerugian Piutang	Rp 1.350.000,00	
Cadangan Kerugian Piutang		Rp 1.350.000,00

9. Beban penyusutan peralatan = 4% x Rp 8.000.000,00

= Rp 320.000,00

Jurnal penyesuaian

Keterangan	Debit	Kredit
Beban penyusutan peralatan	Rp 320.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 320.000,00

10. Asuransi setiap bulan = RP. 240.000,00/12 Bulan

= Rp. 20.000,00

Bulan yang disesuaikan = November dan Desember (2 Bulan)

= 2 x Rp. 20.000,00

= Rp. 40.000,00

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Asuransi	Rp 40.000,00	
2018		Asuransi dibayar dimuka		Rp 40.000,00

11. Saldo awal perlengkapan = Rp 4.500.000,00

Saldo akhir perlengkapan = Rp 1.500.000,00

Jurnal penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban Perlengkapan	Rp 3.000.000,00	
2018		Perlengkapan		Rp 3.000.000,00

12. Beban penyusutan gedung = 5% x Rp 200.000.000

= Rp 10.000.000,00

Jurnal penyesuaian

Keterangan	Debit	Kredit
Beban penyusutan gedung	Rp 10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan gedung		Rp 10.000.000,00

13. Jurnal Penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Ikhtisar L/R	Rp 14.000.000,00	
2018		Persediaan Barang Dagang		Rp 14.000.000,00
		Persediaan Barang Dagang		
		Ikhtisar L/R	Rp. 16.000.000,00	
				Rp. 16.000.000,00

- 14. Dua metode dalam menentukan jurnal penyesuaian:
 - Ikhtisar L/R
 - Harga pokok penjualan.
- 15. Jurnal Penyesuaian untuk persediaan awal dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba rugi dan akun persediaan barang dagang di kredit masing-masing sebesar Rp 10.000.000,00 sesuai dengan persediaan barang dagang awal. Sedangkan untuk ayat jurnal penyesuaian persediaan akhir dengan mendebit akun persediaan barang dagang dan

di sisi kredit akun ikhtisar laba rugi dengan masing-masing sebesar Rp 9.000.000,00 atau sisa dari persediaan dagang.

16. Jurnal saat transaksi jika dicatat pendekatan Neraca

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Oktober	7	Kas	Rp 12.000.000,00	
2018		Sewa diterima dimuka / utang sewa		Rp 12.000.000,00

Pada akhir periode penyewa sudah menempati selama 3 bulan (dari 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2018) berarti yang 3 bulan x (Rp 12.000.000,00/12) = Rp3.000.000,00 merupakan pendapatan. Jurnal penyesuaian yang dibuat berarti mengurangi utang dirubah menjadi pendapatan. Hutang berkurang di debit dan pendapatan bertambah di kredit. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember 31		Sewa diterima dimuka/ Utang sewa	Rp 3.000.000,00	
2018		Pendapatan sewa		Rp 3.000.000,00

17. Taksiran Piutang yang tidak dapat ditagih:

Saldo piutang = Rp20.000.000,00

Taksiran piutang tidak tertagih = 3%

= 3% x Rp 20.000.000,00

= Rp 600.000,00

Saldo Cadangan Penghapusan Piutang (D) = Rp 300.000,00

Karena saldo normal Cadangan Kerugian Piutang adalah Kredit, maka jumlah yang harus dijurnal adalah = Taksiran piutang tidak tertagih + saldo cadangan penghapusan piutang

= Rp 600.000,00 + Rp 300.000,00

= Rp 900.000,00.

Jurnal penyesuaian:

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Kerugian Piutang	Rp 900.000,00	
Cadangan Kerugian Piutang		Rp 900.000,00

18. Pencatatan menggunakan metode Laba/Rugi, maka jurnal yang dibuat memunculkan akun Sewa Dibayar Dimuka, dengan nominal yang belum digunakan atau jatuh tempo.

Jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Sewa dibayar di muka	Rp 45.000.000,00	
2019		Beban sewa		
				Rp 45.000.000,00

19. Besarnya beban penyusutan pada akhir tahun 2022:

Harga Pokok = Rp 30.000.000,00

Nilai Residu = Rp 5.000.000,00

Umur Ekonomis = 5 tahun

Metode = Garis Lurus

Perhitungan:

Penyusutan = <u>Harga Pokok - Nilai Residu</u>

Umur Ekonomis

= Rp 35.000.000,00 - Rp 5.000.000,00

6 tahun

= Rp 5.000.000,00

20. Besarnya akumulasi penyusutan pada akhir tahun 2020:

Harga Pokok = Rp 400.000.000,00

Nilai Residu = Rp 40.000.000,00

Umur Ekonomis = 9 tahun

Metode = Garis Lurus

Perhitungan:

Penyusutan = <u>Harga Pokok - Nilai Residu</u>

Umur Ekonomis

= <u>Rp 400.000.000,00 - Rp 40.000.000,00</u>

9 tahun

= Rp 40.000.000,00

Akumulasi penyusutan akhir tahun 2020 = Rp 40.000.000,00 x 5 tahun

= Rp 200.000.000,00

21. Dibawah ini terdapat rekening-rekening dalam perusahaan dagang yang memerlukan penyesuaian yaitu **Beban Yang Masih Harus Dibayar,**

Pendapatan Diterima Di Muka, Kerugian Piutang

- 22. Berikut adalah akun yang harus di sesuaikan, kecuali Modal.
- 23. Besar kecilnya penyusutan asset dipengaruhi oleh beberapa faktor dibawah ini, **kecuali** ketidakmampuan asset untuk memenuhi kebutuhan produksi.
- 24. Gaji karyawan yang belum dibayar selama 6 hari.

Perhitungan:

- = 6 hari x Rp 50.000,00
- = Rp 300.000,00

Jurnal perhitungan:

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Gaji	Rp 300.000,00	
Utang Gaji		Rp 300.000,00

25. Jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Pajak Penghasilan	Rp 1.500.000,00	
2018		Utang Pajak		Rp 1.500.000,00

- 26. Pada tanggal 1 Januari 2019 dibayar beban sewa untuk 1 tahun sebesar Rp xxx. Pada saat pembayaran diakui sebagai beban. **Jurnal penyesuaian akhir tahun adalah Persekot Sewa (D), Beban Sewa (K)**
- 27. Beban penyustan peralatan kantor = 5% x Rp 4.000.000,00 = Rp 200.000,00

Jurnal penyesuaian

Keterangan	Debit	Kredit
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp 200.000,00	
Akumulasi peny. Peralatan kantor		Rp 200.000,00

28. Karena dalam soal sudah menyebutkan "perlengkapan yang sudah terpakai sebesar Rp 10.000.000,00 maka dapat langsung dibuat jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Perlengkapan	Rp 10.000.000,00	
Perlengkapan		Rp 10.000.000,00

29. Pajak yang seharusnya dibayar = Rp 800.000,00

Pajak yang sudah dibayar = Rp 700.000,00

Pajak yang belum dibayar = Rp 800.000,00 - Rp 700.000,00

= Rp 100.000,00

Jurnal penyesuaiaan:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember 31		Pajak Penghasilan	Rp 100.000,00	
2019		Utang Pajak		Rp 100.000,00

30.Nilai ekonomis = Harga perolehan – nilai residu

= Rp 300.000.000,00 - Rp 40.000.000,00

= Rp 260.000.000,00

Penyusutan per tahun = Nilai ekonomis/ waktu ekonomis

= Rp 260.000.000,00/ 20

= Rp 13.000.000,00/ tahun

Jurnal penyesuaian:

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Desember	31	Beban penyusutan kendaraan		
2017		Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 13.000.000,00	
				Rp 13.000.000,00